

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penerapannya metode *Think Pair Share* (TPS) berbasis media *word square* ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, maksud dari metode Penelitian Tindakan Kelas atau PTK yaitu suatu kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dalam praktek pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK. analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran TPS yang menggunakan media *word square*. Data yang dihasilkan diolah secara deskriptif dan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil belajar yang tuntas pada siklus I adalah 48,48% dan yang belum tuntas sebesar 51,51%. Hasil belajar peserta didik dikatakan belum tuntas karena masih dibawah target keberhasilan yaitu < 75 , dan peserta didik dikatakan tuntas apabila mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu ≥ 75 . Kemudian pada tindakan siklus II, Hasil belajar yang tuntas pada siklus II adalah 96,96% dan yang belum tuntas hanya 3,03%. Dan target hasil belajar yang tercapai yaitu minimal 75%. Hal tersebut menandakan Aktivitas belajar

siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *word square* termasuk sangat baik dan terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian metode *think pair share* (TPS) berbasis media *word square* ini dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar SKI pada peserta didik di MTsN 1 Kediri Pare, maka dapat diajukan saran-saran dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beberapa pihak, antara lain

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Alangkah baiknya jika hasil penelitian ini dijadikan pedoman oleh lembaga pendidikan untuk selalu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, sebab untuk mencapai hasil belajar siswa secara maksimal perlu adanya motivasi yang tinggi dari peserta didik itu sendiri.
- b. Diharapkan mengadakan pembinaan kepada guru terutama dalam strategi mengajar dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru, khususnya guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam:

- a. Agar melanjutkan menerapkan metode *think pair share* (TPS) dan melakukan perbaikan dalam penyampaian metode, pengondisian kelompok untuk mengoptimalkan penerapan metode *think pair share*.
- b. Sebelum diterapkan metode *think pair share* (TPS) guru diharapkan memperdalamnya terlebih dahulu dan memberikan

pemahaman kepada peserta didik sebelum menerapkannya agar pelaksanaannya akan berjalan dengan maksimal.

3. Bagi Peserta Didik Diharapkan agar peserta didik dalam belajar bersungguh-sungguh, belajar apapun baik ilmu pengetahuan ataupun bidang lainnya yang mempunyai nilai positif, karena dengan bersungguh-sungguh insya Allah akan mendapatkan hasil yang maksimal.

